

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham pada PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014 - 2023

Tiara Nanda Salsabilla^{1)*}, Erna Herlinawati²⁾

¹⁾tiaraslsa26@student.inaba.ac.id¹

¹⁾Universitas Indonesia Membangun

Jln. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266, Indonesia

Jejak Artikel:

Upload: 30 November 2024

Revisi: 05 Desember 2024

Diterima: 06 Desember 2024

Tersedia online: 10 Desember 2024

Keywords:

ROA;

ROE;

EPS;

DER;

Harga Saham

ABSTRAK

Tujuan dari adanya penelitian yaitu menganalisis bagaimana dampak yang akan terjadi terhadap ROA, ROE, EPS, serta DER pada harga saham PT Bank KB Bukopin Tbk selama 10 tahun terakhir. Metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif digunakan sebagai metrik penelitian. Laporan keuangan yang telah diperoleh melalui metode sampling yang tepat berasal dari data sekunder yang telah dianalisa berdasarkan pada website resmi dari PT Bank KB Bukopin Tbk. Pengujian data dilakukan melalui uji hipotesis (parsial maupun simultan). Hasil parsial menunjukkan variabel EPS dan DER yang berdampak signifikan pada harga saham PT Bank KB Bukopin Tbk, dengan EPS yang mempunyai dampak positif dan DER memberikan dampak bagi harga saham. Sedangkan, pada ROA dan ROE tidak berdampak pada harga saham PT Bank KB Bukopin Tbk. Hasil simultan menyatakan tidak terdapat variabel independen yang berdampak pada harga saham. Temuan ini menjelaskan bahwa investor lebih tertarik pada kinerja laba per saham (EPS) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) dalam penentuan harga saham, sedangkan ROA dan ROE kurang relevan.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan bagian penting dari pengelolaan keuangan, baik bagi individu maupun organisasi. Dalam konteks individu, investasi ditujukan untuk mengoptimalkan penggunaan dananya dalam menghasilkan yang terbaik bagi masa yang akan mendatang. Bagi organisasi dan bisnis, investasi merupakan bagian dari strategi pertumbuhan untuk meningkatkan daya saing dan mencapai tujuan jangka panjang. Berinvestasi bukan hanya tentang menghasilkan uang; namun juga merupakan alat untuk mencapai stabilitas dan keamanan

* Coressponden

keuangan. Dengan melalui investasi lebih awal dan mengambil langkah yang bijaksana, seseorang dapat mengamankan masa depan keuangannya secara efektif.

Pasar modal instrumen penting dalam kegiatan ekonomi, harga saham menjadi ukuran kinerja dalam perusahaan yang dapat banyak perhatian para pemegang saham. Perubahan harga saham dapat berdampak pada beberapa faktor fundamental suatu perusahaan, yaitu ROA, ROE, EPS, dan DER.

Tingkat profitabilitas (ROA) diartikan sebagai metrik yang dipergunakan oleh perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan yang bersih. Dengan ROA, keuntungan dapat dihitung melalui perolehan dari setiap unit dananya yang diinvestasikan kedalam total aktiva perusahaan (Thian, 2022).

ROE adalah metrik pengukuran keahlian perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan dana yang dimiliki oleh para pemegang modalnya (Seto et al., 2023)

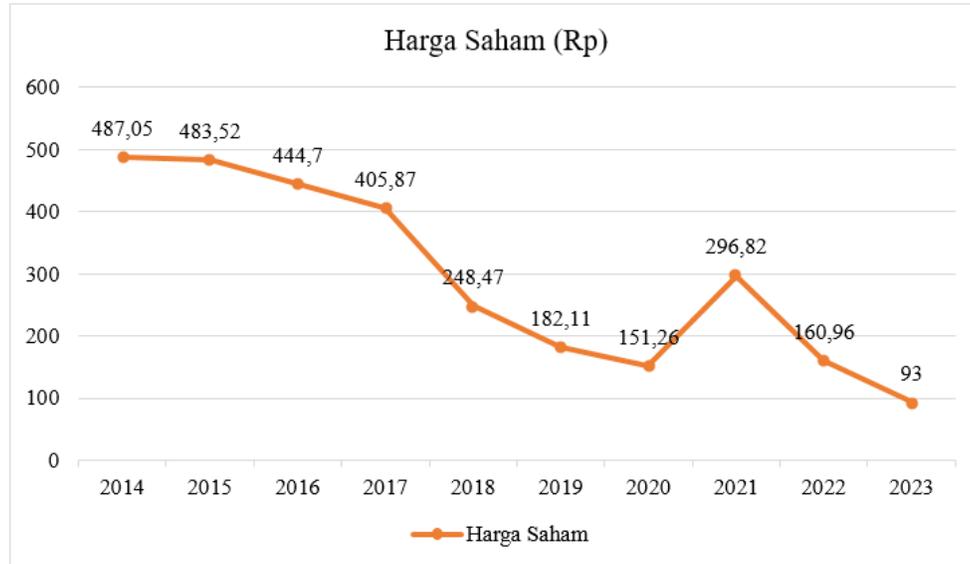
EPS adalah metrik yang menguji sejauhmana keuntungan yang diperoleh manajemen perusahaan untuk hasil sahamnya. EPS juga mencerminkan bagian kepemilikan investor pada perusahaan terhadap total laba bersihnya (Thian, 2022).

Menurut (Thian, 2022)DER adalah ukuran yang digunakan dalam membandingkan total utang dengan total ekuitas.

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2021) (Mayasari et al., 2024) dijelaskan harga saham, nilai yang terbentuk pada saat tertentu di pasar modal. Harga bisa saja berubah-ubah secara cepat, baik naik maupun turun, berdasarkan jalannya waktu. Padahal, fluktuasi harga saham bisa terjadi kapan saja bahkan dalam hitungan per-menit ataupun perdetiknya. Hal ini ditentukan oleh dinamika pasar antara penjual dengan pembelinya. Harga saham yang terjadi pada sesi akhir perdagangan dalam satu hari disebut *Closing Price* atau harga penutupan.

PT Bank KB Bukopin Tbk menjadi bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami berbagai tren, yang berdampak pada harga sahamnya dari tahun 2014-2023. Belum diketahui seberapa besar faktor seperti ROA, ROE, EPS, dan DER mempengaruhi harga saham. Maka, penelitian ini menganalisis ROA, ROE, EPS, dan DER pada harga saham PT Bank KB Bukopin Tbk dari tahun 2014-2023. Tujuannya analisis ini adalah untuk memberikan pengertian yang lebih baik mengenai hubungan antara kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk dengan nilai pasar, dengan melihat dampak dari perusahaan. Diharapkan penelitian ini akan membantu investor dalam membuat keputusan strategis di masa depan.

Penelitian dilakukan pada bank devisa yang tercatat di badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), salah satunya PT Bank Bukopin Tbk yang menduduki peringkat ke-5, penurunan harga saham dalam dua tahun terakhir. Dapat terlihat harga saham PT Bank Bukopin Tbk selama 10 tahun terakhir pada Gambar 1

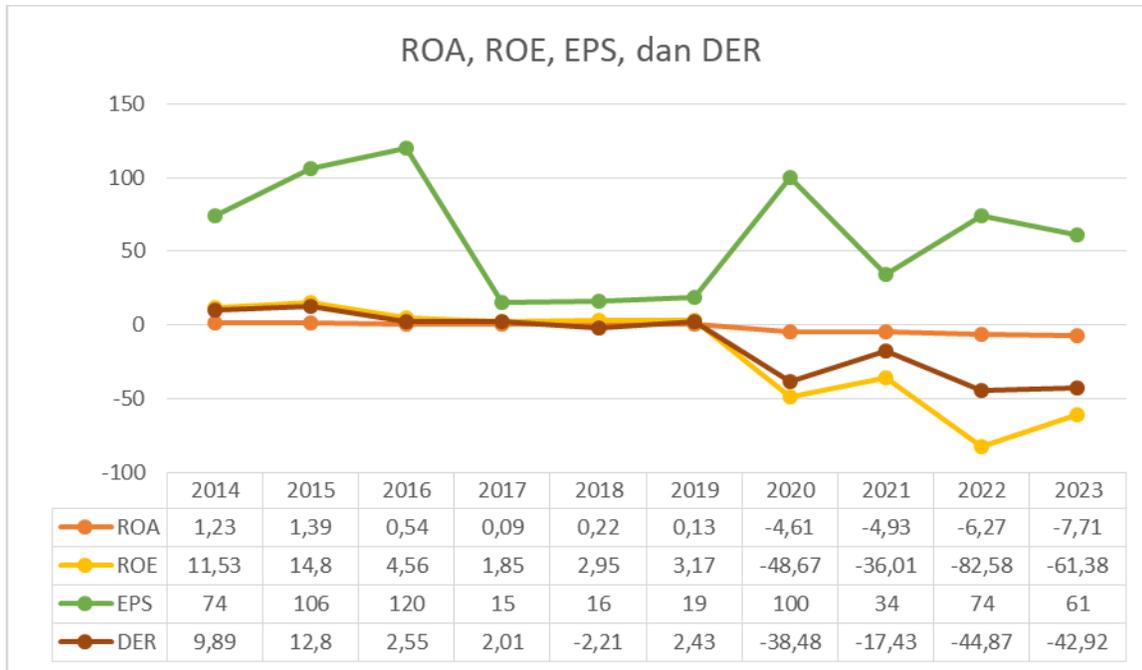


Gambar 1 Harga Saham PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sumber: Data Sekunder (Data diolah, 2024)

Gambar 1 menandakan harga saham PT Bank Bukopin Tbk selama 10 tahun terakhir terjadi fluktuasi. Bahkan dari tahun 2017 hingga tahun 2020 terus mengalami penurunan hingga Rp.151,26, walaupun pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp.296,82. Namun, harga saham menurun kembali di tahun 2022 sampai 2023 hingga Rp.93,00. Karena fluktuasi harga saham yang terus berubah-ubah, maka kekuatan permintaan serta penawaran tidak dapat terpisahkan. Berdasarkan penilaian para penjual maupun pembeli dan beberapa faktor lainnya baik internal maupun eksternal yang berdampak pada perubahan harga saham. Faktor internal termasuk kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan, rasio keuangan, dan ukuran perusahaan. Faktor eksternal meliputi kondisi perekonomian, tindakan ekonomi pemerintahan, inflasi, perubahan nilai suku bunga serta nilai tukar, dan tindakan yang diambil pemerintah (Aura & Efrianti, 2021).

Maka terlihat kondisi ROA, ROE, EPS, serta DER PT Bank Bukopin Tbk selama 2014-2023 pada Gambar 2



Gambar 2 ROA, ROE, EPS, serta DER PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sumber: Data Sekunder (Data diolah, 2024)

Gambar 2 pada grafik orange menandakan ROA PT Bank Bukopin Tbk terjadi fluktuasi. Sejak tahun 2020, tercatat penurunan bahkan mencapai angka negatif yaitu -4,61%, dan di tahun 2021 hingga 2023 terus menurun hingga -7,71%. Secara keseluruhan, ROA pada PT Bank KB Bukopin Tbk selama periode 2014-2023 tidak mencapai standar kategori sehat sebesar 1,5%. Penurunan ROA hingga negatif dapat disebabkan oleh kenaikan beban operasional, penurunan pendapatan, kredit yang bermasalah tinggi atau terjadi penurunan kualitas aset. Faktor-faktor ini saling mempengaruhi dan dapat meningkatkan tekanan pada profitabilitas, yang ditunjukkan oleh turunnya ROA PT Bank Bukopin Tbk selama 2014-2023.

Grafik kuning menandakan ROE PT Bank Bukopin Tbk terjadi fluktuasi. Sejak tahun 2020, terdapat penurunan yang signifikan hingga mencapai angka negatif sebesar -48,67%. Di tahun 2021, terjadi kenaikan ROE hingga sebesar -36,01%. Namun di tahun 2022, mengalami penurunan kembali hingga mencapai -82,58%. Dan di tahun 2023 terjadi kenaikan kembali menjadi -61,38%. Secara keseluruhan, ROE pada PT Bank Bukopin Tbk periode 2014-2023 yang melampaui standar sehat 12% hanya tahun 2015 sebesar 14,8%, bahkan dalam 4 (empat) tahun terakhir periode 2020-2023 bernilai negatif. Hal ini dikarenakan oleh faktor seperti penurunan laba bersih, struktur penambahan modal dengan ekuitas yang besar, dan juga kondisi operasional. Nilai negatif ROE menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki masalah, terutama dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang.

Grafik hijau menandakan fluktuasi tingkat EPS PT Bank Bukopin Tbk. Sejak tahun 2020, tercatat kenaikan yang sangat signifikan hingga mencapai angka Rp.100. Di tahun 2021, terjadi penurunan hingga Rp.34. Walaupun tahun 2022, EPS mengalami sedikit kenaikan hingga sebesar Rp.74, akan tetapi di tahun 2023 mengalami penurunan hingga Rp.61. Namun masih dalam kondisi rugi yang disebabkan beberapa faktor seperti peningkatan laba bersih yang tidak

diimbangi dengan perubahan jumlah saham beredar, penurunan jumlah saham beredar tanpa perubahan laba bersih signifikan, atau penggunaan utang untuk membiayai operasional.

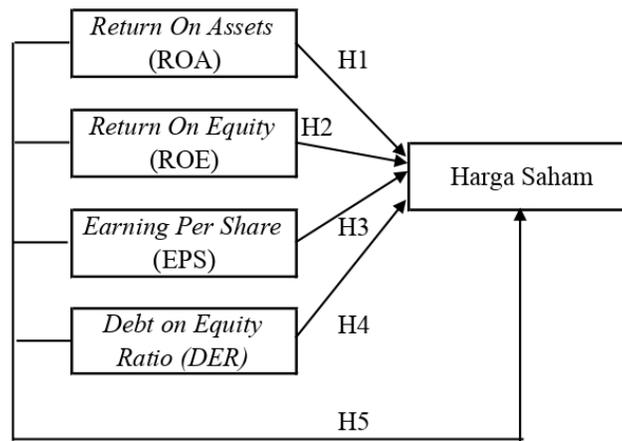
Grafik coklat menandakan perubahan pada DER PT Bank KB Bukopin Tbk selama 2014-2023. Sejak tahun 2020, DER mencapai angka negatif hingga -38,48%, walaupun di tahun 2022 meningkat hingga -17,43%. Akan tetapi, di tahun 2022 dan 2023 DER terus menurun hingga -42,92%. DER yang negatif menandakan perusahaan memiliki banyak utang dibandingkan ekuitasnya, hingga meningkatnya risiko keuangan dan mengurangi kepercayaan investor.

Hipotesis

Hipotesis adalah solusi temporer untuk masalah yang sedang diteliti. Karena fakta bahwa hipotesis adalah alat kerja dari suatu teori, hipotesis merupakan rekomendasi penelitian ilmiah. Pertanyaan hipotesis harus menunjukkan bahwa antara variabel mempunyai hubungan satu dengan lainnya (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini, hipotesis biasanya diuji dan hasilnya menentukan apakah hipotesis dapat diterima (benar) ataupun ditolak (salah).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, hipotesisnya yaitu:

1. ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. EPS berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. DER berpengaruh terhadap Harga Saham.
5. ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham.



Gambar 3. Model Penelitian

METODE

Dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, penelitian dapat menjadikan metode kuantitatif untuk menganalisis variabel tertentu dengan pengumpulan data yang dihitung dengan metode statistik (Priadana & Sunarsi, 2021). Analisis deskriptif dijelaskan sebagai jenis penelitian yang menggambarkan hasil yang dapat memberikan wawasan, kejelasan, atau verifikasi tentang fenomena yang diteliti. Permasalahan harus bersifat fleksibel, ilmiah, serta tidak terlalu meluas (Priadana & Sunarsi, 2021). Pendekatan ini, untuk mendeskripsikan dan menganalisis setiap variabel yang ada pada penelitian, yaitu harga saham, ROA, ROE, EPS, serta DER.

Analisis verifikatif dijelaskan sebagai jenis penelitian untuk merumuskan hipotesis pada populasi dan sampel yang dijadikan bahan penelitian. Pendekatan ini menentukan dampak dari suatu hipotesis dalam hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2021). Tujuannya untuk menentukan seberapa besar dampak dari ROA, ROE, EPS, serta DER pada harga saham PT Bank KB Bukopin Tbk.

(Sugiyono, 2021) menyatakan penelitian asosiatif berfokus pada pengujian hubungan antara variabel independen (ROA, ROE, EPS, DER) pada variabel dependen (harga saham), studi dilakukan di PT Bank KB Bukopin Tbk selama 2014-2023. Variabel independen diperoleh dari laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk yang dapat diakses melalui situs web resmi (*KB Bank Laporan Keuangan*, 2024), variabel dependen dapat diakses dari (*Google Finance*, 2024) serta jurnal atau laporan pendukung lainnya.

Sumber data penelitian berupa populasi dan sampel. Sampel yang akan digunakan mencakup sampel populasi dengan teknik *purposive sampling* dalam PT Bank KB Bukopin Tbk selama 10 tahun terakhir (2014-2023) yang mencakup laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Alasan menggunakan sampel ini dikarenakan data penggunaannya lengkap dan juga konsisten. PT Bank KB Bukopin Tbk dilibatkan dalam penelitian, yang berpusat di Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta, 12770.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	1
2	Periode laporan keuangan lengkap	1
3	Tidak mengalami delisting selama periode penelitian	1
4	Data keuangan dapat diakses dengan lengkap	1
5	Tidak memiliki data ekstrem (<i>outlier</i>)	5
6	Harga saham aktif diperdagangkan	40
7	Data memenuhi kriteria statistik	40
Total Sampel Akhir		40

Sumber: data terolah, 2024

Teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai komponen penting dalam desain penelitian serta menggambarkan berbagai teknik untuk pengumpulan data agar dapat menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian (Sugiarto, 2022). Studi pustaka, mengkaji teori-teori yang didasarkan pada penelitian, termasuk teori dan metodologi yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diteliti, maupun yang bersifat empiris dan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu (Winarni, 2021). Dokumentasi, teknik data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen sebelumnya. Dokumen dapat berupa surat, autobiografi, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lainnya (Sujalu et al., 2021). Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan laporan terkait keuangan melalui situs web PT Bank KB Bukopin Tbk, yaitu (*KB Bank Laporan Keuangan*, 2024).

Teknik analisis data dijelaskan sebagai pengklasifikasian data berdasarkan laporan keuangan variabel, pembuatan tabulasi variabel dari data keuangan, penyajian data variabel yang diteliti, serta penghitungan rumusan masalah (Sugiyono, 2021). Teknik ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi berganda, dan uji hipotesis, serta SPSS sebagai alat untuk menguji.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-10.61	1.94	-1.1087	3.54525
ROE	40	-82.58	18.19	-8.6882	30.45147
EPS	40	.00	120.00	30.9723	37.61942
DER	40	4.00	14.75	9.3218	2.34699
Harga Saham	40	64.23	574.91	321.4620	160.63538
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 2 menandakan nilai ROA berkisar antara -10,61 hingga 1,94 dengan rata-ratanya -1,1087, nilai *mean* negatif menandakan sebagian besar sampel mengalami kerugian dan standar deviasinya 3,54525 menandakan adanya variasi signifikan setiap tahun.

Nilai ROE berkisar antara -82,58 hingga 18,19 dengan rata-ratanya -8,6882 dan standar deviasinya 30,45147. *Mean* yang negatif menandakan perusahaan cenderung memiliki pengembalian ekuitas yang kurang menguntungkan, dan standar deviasi yang tinggi menandakan fluktuasi besar pada kinerja ekuitas.

Nilai EPS berkisar dari 0,00 hingga 120,00 dengan rata-ratanya 30,9723 dan standar deviasinya 37,61942. Kisaran yang luas ini menandakan kinerja laba per saham cukup baik, akan tetapi standar deviasi tinggi menandakan variasi signifikan.

Nilai DER berkisar antara 4,00 hingga 14,75 dengan rata-ratanya 9,3218 dan standar deviasinya 2,34699. *Mean* menandakan utang perusahaan jauh lebih tinggi dibandingkan ekuitas. Namun, standar deviasi menandakan fluktuasi pada perusahaan.

Nilai harga saham berkisar 64,23 hingga 574,91 dengan rata-ratanya 321.4620, namun standar deviasinya 160.63538 menandakan perbedaan besar dalam harga saham setiap tahunnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12037.95613229
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.062
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 3 menginterpretasikan hasil uji tes *Kolmogorov-Smirnov* dengan tes statistik bernilai 0,129 serta *Asymp.Sig* bernilai 0,093 > dibandingkan 0,05. Maka, hasil statistiknya menandakan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

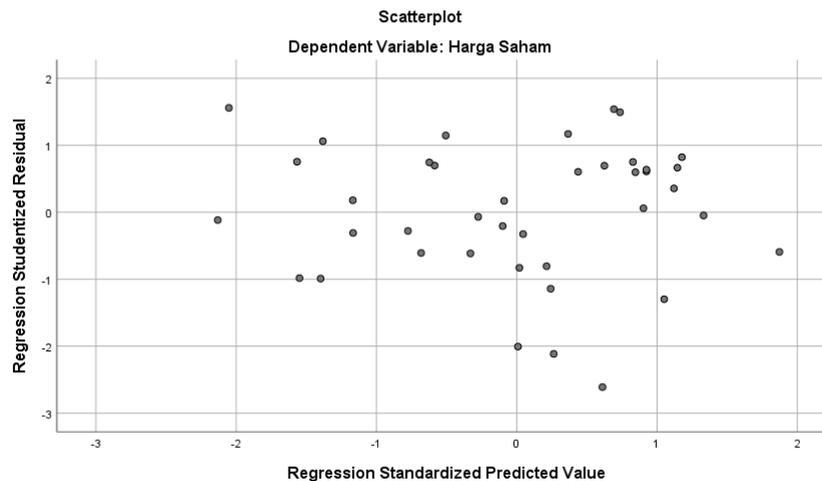
		Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
		1	ROA
	ROE	.363	2.758
	EPS	.441	2.265
	DER	.555	1.801

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 4, menandakan nilai *Tolerance* ROA=0,223 ROE=0,363 EPS=0,441 serta DER=0,555, yang menginterpretasikan tingkat *Tolerance* > 0,100. Maka, tidak terjadi tingkat multikolinearitas karena tingkat pada *Tolerance* > 0,100 dan *VIF* < 10.00.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Gambar 4 menginterpretasikan hasil uji *ScatterPlot* pola di atas residu terdistribusi dengan acak seta tidak membentuk sebuah pola. Maka, tingkat nilai heteroskedastisitas pada model regresi tidak menjadi masalah.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.115
a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA, ROE _a	
b. Dependent Variable: Harga Saham	

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 5 menginterpretasikan hasil uji *Durbin-Watson* yang bernilai 1,115 menandakan $du = 1,28484 < DW = 1,115$ yang menyatakan tidak ada autokorelasi pada residunya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-21128.686	12078.012
	ROA	-31.702	40.455
	ROE	-5.168	5.051
	EPS	4.157	1.271
	DER	50.533	11.635
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 6 menginterpretasikan persamaan regresi linear bergand, yaitu:

$$Y = -21128,686 - 31,702X_1 - 5,168X_2 + 4,157X_3 + 50,533X_4 + e \quad (1)$$

Koefisien konstanta -21,128.686 menandakan ketika variabel independen adalah 0, maka harga saham diperkirakan bernilai negatif sebesar ini (walaupun tidak terlalu relevan karena nilai saham tidak bisa negatif). Nilai koefisien ROA -31,702 menandakan kenaikan ROA 1 unit akan menurunkan harga saham sebesar 31,702 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama, akan tetapi, tetap tidak signifikan karena standar eror relatif tinggi 40,455.

Nilai koefisien ROE -5,168 menandakan dampak menurunnya harga saham 5,168 setiap meningkatnya ROE 1 unit. Ini juga kemungkinan tidak signifikan. Nilai koefisien EPS 4,157 menandakan kenaikan EPS 1 unit akan meningkatkan harga saham 4,157. Koefisien ini tampak lebih berarti karena standar errornya relatif kecil 1,271. Nilai koefisien DER 50,533 menandakan setiap kenaikan DER 1 unit akan terhubung pada naiknya harga saham 50,533, dengan dampak yang besar serta standar errornya bisa diterima 11,635.

Secara umum, EPS dan DER nampaknya memiliki dampak lebih konsisten terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE menunjukkan dampak negatif walaupun mungkin kurang signifikan.

Analisis Koefisien Korelasi & Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Korelasi & Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.490	12707.23430

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROE, ROA
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 7 menginterpretasikan hasil analisis nilai R menginterpretasikan 0,736 memiliki hubungan positif antara variabel. R *Square* senilai 0,542 yang menandakan 54,2% perubahan harga saham dapat teruraikan oleh variabel independen dalam model. Meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat ditangani oleh variabel yang digunakan, secara keseluruhan, model ini menunjukkan kemampuan prediksi yang cukup baik.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8. Hasil Uji-t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21128.686	12078.012		-1.749	.089
	ROA	-31.702	40.455	-.190	-.784	.439
	ROE	-5.168	5.051	-.194	-1.023	.313
	EPS	4.157	1.271	.563	3.271	.002
	DER	50.533	11.635	.667	4.343	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 8 menginterpretasikan hasil t konstanta bernilai -1,749 dengan Sig. 0,089 > 0,05, menandakan nilai tidak memberi kontribusi dalam memprediksi harga saham ketika variabel independen bernilai 0. Hasil t ROA bernilai -0,784 dengan Sig. 0,439 > 0,05, menandakan setiap naik 1 unit ROA diasosiasikan dengan turunnya harga saham 31,702, akan tetapi hasil tidak signifikan secara statistik. Hasil t ROE bernilai -1,023 dengan Sig. 0,313 > 0,05, menandakan setiap naik 1 unit ROE maka harga saham turun 5,168, akan tetapi tidak signifikan dalam memengaruhi harga saham.

Hasil t EPS bernilai 3,271 dengan Sig. 0,002 < 0,05, menandakan setiap naik 1 unit EPS maka harga saham naik 4,157. Koefisien Beta 0,563 menginterpretasikan EPS memberi dampak positif pada harga saham. Hasil t DER bernilai 4,343 dengan Sig. 0,000 < 0,05, menandakan setiap naik 1 unit DER maka harga saham ikut meningkat 50,533 dan hasilnya signifikan. Koefisien Beta 0,667 menandakan DER berdampak besar pada harga saham dibandingkan variabel lainnya.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6688213646.021	4	1672053411.505	10.355	.000 ^b
	Residual	5651583125.879	35	161473803.597		
	Total	12339796771.900	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROE, ROA

Sumber: Output SPSS 26. Diolah, 2024

Tabel 9 menginterpretasikan hasil nilai F 10,355 dengan Sig. 0,000 < 0,05 menandakan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan dalam memengaruhi harga saham. Meskipun model ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memprediksi harga saham, namun terdapat juga faktor selain model yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dengan Harga Saham

Berdasarkan pada hasil hipotesis pertama (H_1) menjelaskan ROA tidak berdampak signifikan pada harga saham. Hasil didapatkan dari Uji-t, yaitu -0,784 serta Sig. 0,439 > 0,05, yang menginterpretasikan ROA PT Bank Bukopin Tbk selama tahun 2014-2023 tidak berdampak signifikan pada harga saham. Maka, hipotesis 1 ditolak (H_0).

Hal ini selaras pada penelitian (Habibulloh & Murni, 2023), (Ramadhan & Nursito, 2021), dan (Fransisca & Suselo, 2022) menginterpretasikan ROA tidak berdampak pada harga saham. Tetapi penelitian (Mayasari et al., 2024), (Fazriati & Herlinawati, 2024), (Meilani et al., 2023), (Herlinawati & Nurjamilah, 2024), serta (Darmawan et al., 2023), menginterpretasikan ROA mempunyai dampak signifikan pada harga saham.

Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dengan Harga Saham

Berdasarkan pada hasil hipotesis kedua (H_2) yang menjelaskan ROE tidak berdampak signifikan pada harga saham. Hasil didapatkan dari Uji-t, yaitu -1,023 serta Sig. 0,313 > 0,05, yang menginterpretasikan ROE PT Bank Bukopin Tbk selama tahun 2014-2023 tidak berdampak signifikan pada harga saham. Maka, hipotesis 2 ditolak (H_0).

Hal ini selaras pada penelitian (Fazriati & Herlinawati, 2024), (Habibulloh & Murni, 2023), dan (Fransisca & Suselo, 2022) yang menginterpretasikan ROE tidak berdampak pada harga saham. Tetapi menurut (Sandrina et al., 2023) dan (Darmawan et al., 2023) menginterpretasikan ROE memiliki dampak signifikan pada harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dengan Harga Saham

Berdasarkan pada hasil hipotesis ketiga (H_3) yang menjelaskan EPS signifikan pada harga saham. Hasil didapatkan dari Uji-t, yaitu 3,271 serta Sig. 0,002 < 0,05, yang menginterpretasikan EPS PT Bank Bukopin Tbk selama tahun 2014-2023 berdampak signifikan pada harga saham. Maka, hipotesis 3 diterima (H_1).

Hal ini selaras pada penelitian (Mayasari et al., 2024), (Ristiya et al., 2024), (Meilani et al., 2023), (Herlinawati & Nurjamilah, 2024), serta (Darmawan et al., 2023) menginterpretasikan EPS berdampak signifikan pada harga saham. Tetapi penelitian (Fazriati & Herlinawati, 2024), (Fransisca & Suselo, 2022), dan (Habibulloh & Murni, 2023) menginterpretasikan EPS tidak memiliki dampak pada harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham

Berdasarkan pada hasil hipotesis keempat (H_4) yang menjelaskan DER signifikan pada harga saham. Hasil didapatkan dari Uji-t, yaitu 4,343 dan Sig. $0,000 < 0,05$, yang menginterpretasikan DER PT Bank Bukopin Tbk selama tahun 2014-2023 berdampak signifikan pada harga saham. Maka, hipotesis 4 diterima (H_1).

Hal ini selaras pada penelitian (Ristiya et al., 2024) serta (Ardillah & Herlinawati, 2024) yang menginterpretasikan DER berdampak signifikan pada harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis kelima (H_5), EPS dan DER berdampak signifikan, sedangkan ROA dan ROE tidak berdampak pada harga saham. Oleh karena itu, EPS dan DER merupakan faktor yang lebih relevan dalam menentukan harga saham, sedangkan ROA dan ROE memiliki dampak yang lebih kecil.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan variabel independen (ROA, ROE, EPS, DER), hanya EPS dan DER yang berpengaruh signifikan pada Harga Saham. Sebaliknya, ROA dan ROE tidak signifikan secara statistik, perubahan pada variabel ini tidak memberikan dampak berarti pada harga saham. Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa investor lebih mengandalkan kinerja laba per saham (EPS) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) dibandingkan total laba atas aset (ROA) atau laba atas ekuitas (ROE) saat menentukan harga saham .

SARAN

Manajemen sebaiknya tetap memperhatikan indikator keuangan seperti ROA, ROE, dan EPS, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara individual, karena ketiganya bersama-sama memberikan kontribusi pada harga saham. Manajemen juga disarankan untuk memperkuat strategi keuangan dan operasional yang dapat meningkatkan kinerja ketiga indikator ini secara terpadu.

Investor sebaiknya tidak hanya bergantung pada satu indikator kinerja seperti ROA, ROE, atau EPS dalam pengambilan keputusan investasi di PT Bank Bukopin Tbk. Mengingat ketiga indikator ini memiliki dampak signifikan secara bersama-sama, investor perlu mempertimbangkan analisis yang lebih komprehensif dengan melihat keseluruhan performa perusahaan.

Peneliti berikutnya sebaiknya memperpanjang masa penelitian atau menggunakan komponen lain yang mungkin lebih sensitif pada harga saham. Selain itu, lebih mempertimbangkan metode analisis lain untuk mengatasi potensi multikolinearitas antar variabel yang mungkin memengaruhi signifikansi hasil uji individual.

REFERENCES

Ardillah, N., & Herlinawati, E. (2024). ANALISIS CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA

- SAHAM PT WASKITA KARYA TBK PERIODE 2015-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1824–1842. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4246>
- Aura, S., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 399–418. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.876>
- Darmawan, E., Yudhawati, D., & Marlina, A. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI 2015-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 185–189. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7266>
- Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 945–953. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2148>
- Fransisca, T. D., & Suselo, D. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1138–1152. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1529>
- Google Finance. (2024). Google. https://www.google.com/finance/quote/BKBP:IDX?sa=X&ved=2ahUKEwi_kKP6jvWJAxUwzTgGHQx1NjgQ3ecFegQIQhAf&window=MAX
- Habibulloh, M., & Murni, N. S. I. M. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1435–1446. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7266>
- Herlinawati, E., & Nurjamilah. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2010-2022. *Inovasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 12–29. <https://doi.org/https://journalpedia.com/1/index.php/imb>
- KB Bank Laporan Keuangan. (2024). <https://www.kbbank.co.id/investor>
- Mayasari, D., Herlinawati, E., & Dewi, L. K. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1377–1386. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2321>
- Meilani, H. S., Suryaningprang, A., Sudaryo, Y., Herlinawati, E., & Siddiq, A. M. (2023). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, earning per share, dan return on asset terhadap harga saham. *Fair Value: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10), 3534–3544. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i10>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>
- Ristiya, R., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., Sudaryo, Y., & Supiyadi, D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 278–290. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3622>

- Sandrina, I., Suryaningprang, A., Sudaryo, Y., Herlinawati, E., & Saputro, A. H. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10), 3534–3541. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i10>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sujalu, A. P., Latif, I. N., Bakrie, I., & Milasari, L. A. (2021). *Statistik Ekonomi* (1st ed.). Zahir Publishing.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila, Ed.). Penerbit Andi.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.